

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan suatu usaha produktif yang biasanya merujuk pada kepemilikan perorangan, namun perlu diketahui bahwa usaha UMKM tersebar disegala penjuru khususnya di daerah pedesaan yang tidak semeriah di wilayah perkotaan. aspek dari suatu usaha yaitu mulai lokasi produksi, bahan baku, mitra, dan yang tidak kalah penting yaitu branding merk. Berdasarkan uraian di atas, penerapan program PKPM (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang diadakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang mana diperlukannya suatu gagasan-gagasan & ide kreatif dalam penerapan ilmu teknologi bagi masyarakat desa yang membutuhkan terutama pada sektor UMKM. Disisi lain tujuan diadakannya PKPM ini yaitu untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, saat ini internet sudah tidak asing lagi dalam memasarkan suatu produk. Karena lewat internet kita bisa mengakses dan menemukan segala informasi diseluruh dunia dengan cepat dan mudah. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan seringkali memanfaatkan media internet sebagai media untuk pencarian terhadap informasi perusahaan dan promosi. Selain digunakan sebagai media informasi dan promosi, internet juga digunakan sebagai proses pembelian dan penjualan produk jasa dan informasi melalui media sosial, desain grafis dan juga website.

Desa Hanura merupakan wilayah dipilihkan oleh saya pada kegiatan PKPM Institut Informatikadan Bisnis Darmajaya ini. Letak desa ini berada di Provinsi Lampung Kabupaten Pesawaran Kecamatan Teluk Pandan. Dari sekian banyak SUMKM yang ada pada desa Hanura Kerajinan Rajut inilah yang menarik menurut untuk saya kulik dan dikembangkan lebih lanjut apabila kita amati lebih dalam, pada bagian latar belakang permasalahannya yaitu mengenai UMKM Kerajinan Rajut yang berada di desa Hanura dengan mengangkat judul “Pemanfaatan Website Sebagai Media Infomasi Online Umkm Kerajinan Rajut Desa Hanura Kec. Teluk Pandan Kab. Pesawaran Lampung”.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Hanura adalah desa di kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin oleh Kepala Desa yang Saat ini dipegang oleh Rio Remota. Desa Hanura terbagi dalam 4 wilayah yang dikepalai oleh kepala dusun. Desa Hanura terletak 60 Km dari Ibu kota Kabupaten dan 12 Km dari Ibu kota Provinsi. Desa Hanura Terletak Pada Ketinggian rata-rata 10 Mdpl, dengan batas-batas desa sebagai berikut :

➤ Batas-batas Desa

- Utara : Desa Hurun Kecamatan Teluk Pandan
- Timur : Pesisir Laut Teluk Pandan
- Selatan : Desa Sisodadi Kecamatan Teluk Pandan
- Barat : Desa Cilimus Kecamatan Teluk Pandan

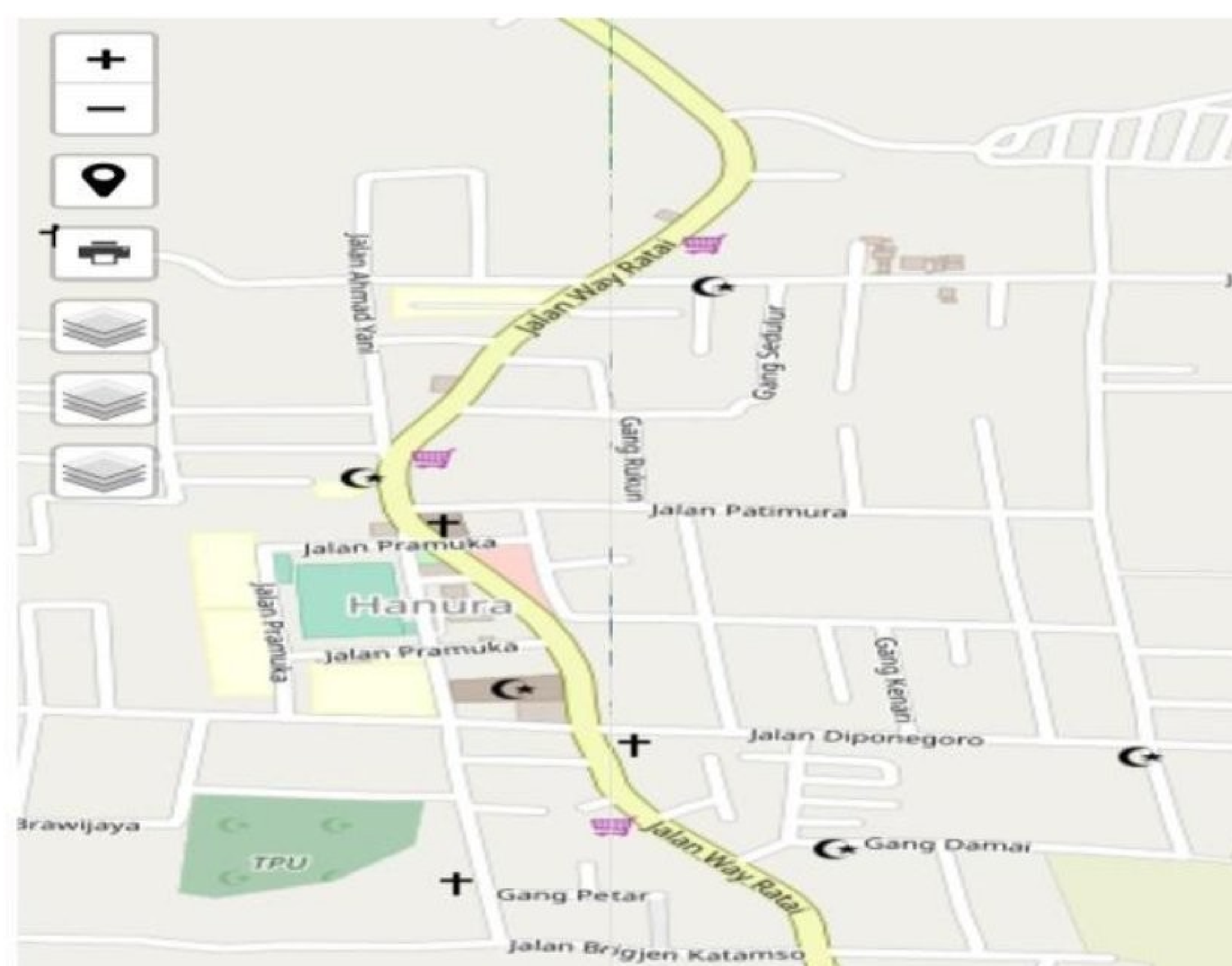
➤ Luas Wilayah

Topografi Desa Hanura sebagian besar Dataran, sebagian bergelombang dan bukit dengan:

- Luas wilayah : 600 Ha yang terdiri dari:
- Sawah : 25 Ha
- Tanah Bukan Sawah : 575 Ha
- Pekarangan : 200 Ha
- Perkebunan : 265 Ha
- Hutan Desa : 35 Ha Tambak : 50 Ha
- Kolam : 15 Ha Tanah Desa : 10 Ha

➤ Orbitasi Wilayah Desa

Posisi jarak jangkau (Orbitasi) Desa Hanura berada dekat pusat Kecamatan Teluk Pandan, KM 12 Jalan Raya Teluk Betung. Jarak jangkau tersebut pada umumnya sudah dihubungkan oleh jalan aspal (Jalan Provinsi) dan jalan Kabupaten sehingga pada umumnya lancar tidak tergantung musim.



Gambar 1. Peta Desa Hanura

#### A. Sejarah Desa Hanura

Sejarah Desa Hanura Desa Hanura adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang terhampar 2 KM<sup>2</sup> dengan luas wilayah ±600 Ha dihiasi Pesisir Teluk Pandan dan perbukitan yang subur dan indah. Mengalir sungai Way Cilimus, dan beberapa aliran anak sungai di hamparan wilayah desa, dilintasi jalan provinsi yang menghubungkan antar desa dan antar kecamatan di kabupaten Pesawaran. Jalan Kecamatan Juga membentang sepanjang 1 KM dan beraspal menghubungkan satu dusun dengan dusun yang lain atau dengan desa yang lain. Desa Hanura terbagi kedalam 4 (Empat) dusun yakni Dusun A, Dusun B, Dusun C, dan Dusun D Dan terdiri dari 34 (Tiga Puluh Empat) Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan data dari website desa hanura jumlah Penduduk Desa Hanura, Laki laki = 5.287 Jiwa, Perempuan = 5.144 Jiwa. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun. Desa Hanura masuk sebagai desa digital, dengan memanfaatkan sampah untuk meningkatkan pendapatan desa. Untuk meningkatkan wisata Hanura, dapat membangun rest area, memperbanyak kuliner, serta meningkatkan atraksi wisata.

Keadaan masyarakat Desa Hanura cukup beragam baik dilihat dari sisi kepercayaan, suku, pekerjaan maupun strata sosial, interaksi sosial masyarakatnya sangat harmonis dan rukun, satu sama lain saling menghargai dan menghormati sehingga tercipta lingkungan yang

kondusif, aman, tentram kertaraharja dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kegotongroyongan dalam membangun. Mengenai fasilitas public, Proyek Trans-AD II hanura menyediakan fasilitas pendidikan tingkat SD dan SMP yang kala itu telah berstatus Negeri. Untuk lembaga Perekonomian yang disediakan hanya Proyek Trans\_AD I Poncowati dan Hanura yang telah memiliki KUD yang berbadan Hukum. Pembinaan agama sebagai bentuk kebhinekaan pada Proyek Trans-AD II hanura disediakan sarana dan prasarana tempat ibadah.

#### B. Perkembangan Pemerintahan Desa Hanura

Selama dalam pembinaan dan tanggung jawab Kordinator Pelaksana lapangan, maka secara resmi dibentuklah Pemerintahan Desa Trans-AD II Hanura. Sebagai Kepala Pemerintahan Desa ditunjuklah Mayor Mariyo dengan mempertimbangkan umur dan pangkat yang tertinggi kala itu. Mengingat usia dan kemampuannya telah menurun maka pada tahun 1967 digantikan oleh Kapten William Corne sampai tahun 1969. Pada tahun 1969 adalah proses awal Demokrasi dalam suksesi Kepempinan Desa, pemilihan Kepala Desa Trans-AD II Hanura dilaksanakan. Sebagai Kepala Desa Terpilih yaitu Kopral satu Tugio. Namun dalam perjalanan memimpin Desa Hanura, yaitu pada tahun 1971 tepatnya bulan November Bapak Kopral Satu Tugio meninggal dunia, Untuk melanjutkan roda kepemimpinan Desa diteruskan oleh Pembantu Letnan Satu Sankardi sampai tahun 1972.

Periode 1972 - 1977 Desa Trans-AD II Hanura kembali melaksanakan pemilihan Kepala Desa Baru, dan pada saat itu terpilihlah sersan Mayor Sularno. Selanjutnya Periode 1977 – 1982 terpilihlah Pembantu Letnan Satu Enan Setiyadi untuk menjabat Kepala Desa Trans-AD II Hanura. Namun ditengah perjalanannya Pembantu Letnan Satu Enan Setiyadi meninggal dunia pada bulan September 1978, dan Pemerintahan Desa diteruskan oleh Sersan Mayor Supardi sebagai Pejabat Kepala Desa Trans-AD II Hanura sampai tahun 1980. Pada tanggal 27 Desember 1978 berdasarkan Surat Perintah Panglima Komando Daerah Militer II Sriwijaya Nomor: SPRIN/2549/XII/1978,

seluruh Proyek Transmigrasi Angkatan Darat di Provinsi Lampung (6 Proyek Transmigrasi) diserahkan pengelolaanya kepada Pemerintah Daerah Provinsi Lampung. Serah terima Proyek Transmigrasi dilakukan pada tanggal 14 Februari 1979 di Trans-AD I Desa Poncowati.

Pada masa persiapan dan pembenahan Desa Trans-Ad II Hanura untuk diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dalam hal ini dibawah pembinaan Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, saat itu Desa hanura dibawah kepemimpinan Pembantu Letnan Dua M.Gunung dari tahun 1980-1990. Semenjak diberlakukanya pembinaan dan pengawasan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan, maka penyelenggaraan Pemerintah Desa mengacu pada Undang-Undang No.5 tahun 1979, oleh karena itu suksesi Kepemimpinan Desa segera dipersiapkan sesuai dengan UU yang berlaku. Untuk menjalankan Roda Pemerintahan Desa sekaligus untuk mempersiapkan pemilihan Kepala Desa yang baru ditunjuklah Sukarsono sebagai Pejabat Kepala Desa Hanura sampai tahun 1993. Oleh karena suksesi kepemimpinan Desa belum dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan, maka Pejabat Kepala Desa Hanura Langsung dibawah kendali Camat Padang Cermin kala itu Badril Amiril dari tahun 1993-1995.

Pemilihan Kepala Desa baru dapat terlaksana pada tahun 1995, saat itu Suroto terpilih menjadi menjadi Kepala Desa Hanura dari tahun 1995-2005. Pada Bulan Maret 2005 diselenggarakan pemilihan Kepala Desa Hanura yang baru, terpilihlah Samino dari tahun 2005 - 2011. Dari tahun 2011-2012 terjadi kekosongan Kepala Desa, maka di angkatlah Sukarsono, sebagai pejabat Sementara Kepala Desa Hanura, untuk mempersiapkan pemilihan Kepala Desa Hanura yang Definitif. Pada tahun 2012 terpilihlah Kepala Desa Baru yang definitive yaitu Chodri Cahyadi hingga tahun 2018 selanjtunya Pada tahun 2019 Kepala Desa Baru yang definitive yaitu Rio Remota hingga sekarang 2023 Sekarang ini.

### 1.1.2 Profil BUMDes

#### A. Gambaran Umum BUMDes Hati Nurani

Sebagai upaya meningkatkan pendapatan dan perekonomian desa dalam mendukung pemerintahan dan pembangunan, Pemerintah Desa Hanura telah mendirikan BUMDes melalui Peraturan Desa (Perdes) Nomor 4 Tahun 2015. BUMDes didirikan sebagai keajiban atas kebijakan Dana Desa, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta menumbuhkan perekonomian desa. BUMDes di Desa terdiri dari Unit-unit usaha masing-masing. Tugas pengelola atau pengurus BUMDes ialah melaporkan kemajuan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa Hanura. BUMDes di Desa Hanura dibentuk dan ditetapkan pada tanggal 24 April 2015. Tujuan dari pendirian/pembentukan BUMDes Desa Hanura meliputi :

- Meningkatkan PAD dalam rangka meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan masyarakat di Desa Hanura.
- Kepengurusan BUMDes Hati Nurani, Desa Hanura Provinsi Lampung.
- Mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat Desa dalam rangka pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan melalui pengembangan potensi lokal desa.

Menciptakan kesempatan kerja baru (lapangan kerja) serta menyediakan jaminan sosial bagimasyarakat Desa Hanura.

Tabel 1. Pengurusan BUMDes Hati Nurani Desa Hanura

| No | Nama            | Jabatan dalam Masyarakat | Kedudukan dalam BUMDes   |
|----|-----------------|--------------------------|--|
| 1  | Rio Remota      | Kepala Desa              | Komisaris  |
| 2  | Zikri septiawan | Masyarakat               | Ketua  |
| 3  | Deshita         | Kaur Umum Desa           | Sekretaris   |
| 4  | Eka Damayanti   | Masyarakat               | Bedahara Koordinator Unit Usaha Pengelolaan Pasar Koordinator Unit Usaha Rumah Tangga (Produk/Jasa). |
| 5  | Hajuli          | Masyarakat               |  |
| 6  | Herman          | Masyarakat               |  |

## B. Peranan Dana Desa dan Pengembangan Ekonomi BUMDes Hanura

UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah serta memiliki wewenang dalam mengatur urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Oleh karena itu Desa perlu memperoleh perhatian dari pemerintah pusat secara serius, karena pada hakikatnya kemajuan bangsa dan Negara berawal dari pembangunan pedesaan yang baik dan merata. Berdasarkan pasal 78, Pembangunan Desa sesuai bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa untuk mencukupi kebutuhan dasar dan mengatasi kemiskinan, pengembangan potensi lokal, sarana prasarana dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara bijaksana dan berkelanjutan.

Seiring berjalannya waktu, Desa telah menjadi prioritas utama dalam pembangunan baik bidang infrastruktur maupun non-infrastruktur. Pembangunan desa saat ini diarahkan melalui optimalisasi potensi desa. Bentuk lain dari kepedulian pemerintah pusat dalam pembangunan pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa adalah melalui kebijakan Dana Desa. Lahirnya kebijakan Dana Desa telah mendorong pemerintah dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan masyarakat desa melalui kebijakan pembentukan dan pengembangan BUMDes di setiap desa. BUMDes juga hadir sebagai upaya pemerintah pusat dalam mengatasi masalah perekonomian masyarakat desa yang umumnya memiliki pendapatan rendah, dan hidup dibawah garis kemiskinan. Selain itu BUMDes didirikan sebagai upaya untuk memobilisasi pengelolaan asset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil yang berkembang dalam masyarakat.

Menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes (Pasal 1 ayat 6), BUMDes adalah usaha Desa yang didirikan/dibentuk oleh pemerintah desa yang pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah

desa dan masyarakat serta kepemilikan modal modalnya dimiliki sebagian besar oleh desa. Salah satu desa Kabupaten Pesawaran yang memiliki BUMDes adalah Desa Hanura Kec. Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan nama BUMDes Hanura.

BUMDes Desa Hanura merupakan BUMDes yang aktif dan memiliki prospek ekonomi yang menguntungkan. Dalam dua tahun terakhir, telah banyak kemajuan yang dicapai BUMDes Hati Nurani. Pada tahun 2018 Pemerintah Desa Hanura mengalokasikan biaya untuk Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Produksi Usaha Pertanian/peternakan/perikanan sebesar Rp. 12.265.000,00. Kemudian Anggaran untuk Kegiatan Pengadaan Sarana Prasarana Pemasaran (Pembangunan pertokoan dan Koperasi) sebesar Rp. 104.700.000,00, dan Kegiatan Pendirian dan Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat (diperuntukkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin lainnya serta Belanja Modal Hewan dan Ternak) sebesar Rp. 39.999.997,00.

Pemanfaatan Dana Desa di Desa Hanura dalam beberapa tahun terakhir masih diprioritaskan ke sektor infrastruktur. Meskipun demikian, aparatur pemerintahan Desa Hanura mempunyai komitmen dalam mengembangkan BUMDes Hati Nurani. BUMDes Hati Nurani merupakan bentuk nyata kontribusi Dana Desa dalam pengembangan ekonomi desa melalui pendirian dan penguatan kelembagaan BUMDes. Sejauh ini pengembangan BUMDes di Desa Hanura memang belum terlalu terlihat peranannya dalam kemajuan ekonomi desa diwaktu dekat, meskipun demikian dimasa mendatang Hanura berpotensi memiliki BUMDes yang kuat dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi desa melalui BUMDes.

### 1.1.3 Profil UMKM

**Hanura Craft'lov** adalah salah satu UMKM Kerajinan Rajut yang berada di Desa Hanura. Tepatnya di Jl. Brawijaya Dusun A, RT 02, RW 03, Teluk Pandan, Pesawaran, Lampung. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah ditekuni oleh Ibu-ibu tim **Hanura Craft'lov** yang beranggotakan 4 orang yaitu ibu Nani Suryani, ibu Novita Ardianti,



ibu Maria Suyatmi, ibu Suprihatin. sejak tahun 2018. Yang sebelumnya ia jalani sendiri kini telah mencetak ibu” pengrajin lebih banyak yang notabane ibu-ibu rumah tangga, mula-mula ia hanya membuat sebuah tas rajut dari karya tangannya kini telah berkembang menciptakan sepatu rajut, topi rajut, gantungan kunci, dan membuat rajutan sesuai dengan permintaan para pemesan, sudah banyak karya yang ia ciptakan mendapat borongan order yang dipesan dari luar kota seperti sulawesi dan bali.



Gambar 2. Prodak Barang UMKM Hanura Craft'lov

Permasalahan yang dimiliki oleh UMKM Hanura Craft'lov adalah dalam hal pemasaran. Pemasaran masih yang dari mulut ke mulut dan juga via Whatsapp. UMKM Hanura Craft'lov belum memiliki media promosi seperti website agar UMKM ini dapat dikenali oleh masyarakat luas. UMKM Hanura Craft'lov sudah memiliki sosial media Instagram dan Facebook, namun belum memiliki E-commerce seperti akun shopee.

## 1.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana cara pemanfaatan website terhadap UMKM ?
- Apakah media informasi pada website sangat berpengaruh ?

## 1.3 Tujuan dan Mafaat

### 1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- Pemanfaatan Website untuk UMKM Hanura Craft'lov sebagai media informasi dan promosi secara online.
- Membuat akun E-Commerce Shopee sebagai media pemasaran.

### 1.3.2 Manfaat

Manfaat dari tujuan diatas adalah sebagai berikut :

- Dengan adanya akun Website dapat mempermudah customer mencari informasi tentang UMKM itu sendiri.
- Dengan adanya akun Shopee dapat meningkatkan pemasaran dengan cakupan yang luas.

## 1.4 Mitra Terlibat

- Pelaku UMKM Kerajinan Rajut **Hanura Craft'Lov** Ibu Nani Suryani, Ibu Novita Ardianti, Ibu Maria Suyatmi, Ibu Suprihatin.
- Pelaku UMKM Pisang Serut Ngemil Ken Ibu/Bapak Herwin.
- Bapak Rio Remota sebagai Kepala Desa Hanura.
- Aparatur Desa Hanura Kec. Teluk Pandan Kab. Peswaran.
- Masyarakat Desa Hanura Teluk Pandan Peswaran.
- Pemuda Karang Taruna Desa C Hanura Teluk Pandan Pesawaran.
- Ibu-ibu Posyandu Desa Hanura Teluk Pandan.
- Murid dan Guru SMPN 02 Pesawaran.